

ANALISIS BIBLIOMETRIK BUDAYA ORGANISASI DALAM PENDIDIKAN

Asep Priatna
Universitas Mandir, Subang, Indonesia
Email : aseppriatna064@gmail.com

ABSTRACT

This study conducts a comprehensive bibliometric analysis to map the global research trends on organizational culture within educational organizations. The analysis identifies a significant growth in scholarly publications on this subject, indicating an escalating academic interest over time. The research output is geographically concentrated, with the United States, the United Kingdom, and Indonesia emerging as the predominant contributors to the literature. Through the examination of these publications, the study delineates the central themes and evolving trends that characterize the current discourse on organizational culture in the educational sector. The findings suggest a dynamic field of study with diverse areas ripe for further investigation. This work not only provides a valuable overview of the existing research landscape but also serves as a guide for future scholarly endeavors in understanding the complexities of organizational culture in educational settings.

Keywords: Bibliometric, Education Culture, Organizational Culture

ABSTRAK

Studi ini melakukan analisis bibliometrik yang komprehensif untuk memetakan tren penelitian global tentang budaya organisasi dalam organisasi pendidikan. Analisis ini mengidentifikasi pertumbuhan yang signifikan dalam publikasi ilmiah tentang subjek ini, yang menunjukkan meningkatnya minat akademis dari waktu ke waktu. Hasil penelitian terkonsentrasi secara geografis, dengan Amerika Serikat, Inggris, dan Indonesia muncul sebagai kontributor utama literatur. Melalui pemeriksaan publikasi ini, studi ini menggambarkan tema-tema utama dan tren yang berkembang yang menjadi ciri wacana terkini tentang budaya organisasi di sektor pendidikan. Temuan ini menunjukkan bidang studi yang dinamis dengan berbagai bidang yang siap untuk diselidiki lebih lanjut. Karya ini tidak hanya memberikan gambaran umum yang berharga tentang lanskap penelitian yang ada tetapi juga berfungsi sebagai panduan untuk upaya ilmiah masa depan dalam memahami kompleksitas budaya organisasi dalam lingkungan pendidikan.

Kata kunci: Bibliometrik, Budaya Pendidikan, Budaya Organisasi

A. Pendahuluan

Budaya organisasi dalam lembaga pendidikan merupakan kekuatan yang sangat penting dan transformatif, yang memberikan pengaruh besar pada lingkungan

belajar, dinamika staf, dan keseluruhan efektivitas proses pendidikan. (Holm & Tolstrup, 2018; Westerlund & Partti, 2018) Para akademisi dan praktisi, yang peka terhadap kompleksitas dinamika

organisasi, semakin mengakui dampak budaya organisasi yang luas terhadap kelancaran fungsi dan keberhasilan entitas pendidikan. (Matahari dan Gao, 2019) Di tengah evolusi berkelanjutan dari lanskap pendidikan global, pengawasan budaya organisasi dalam lembaga-lembaga ini muncul sebagai titik fokus yang semakin penting, yang menuntut perhatian ilmiah untuk mengungkap dimensi dan implikasinya yang beraneka ragam. (Alexander, 2023; Crippen, 2012).

Budaya organisasi, gabungan yang kaya dari nilai-nilai, keyakinan, dan perilaku bersama, berfungsi sebagai dasar yang secara rumit menjalin identitas sebuah institusi. (Atau & Berkovich, 2023; Steilen, 2023) Dalam jalinan rumit organisasi pendidikan, kerangka budaya yang dinamis ini memberikan pengaruh yang luas, tidak hanya membentuk metodologi pengajaran dan pola komunikasi tetapi juga meresapi etos menyeluruh lingkungan belajar. Menggali lebih dalam eksplorasi dan analisis budaya organisasi di sekolah menjadi keharusan, karena budaya ini berada di titik temu antara pembinaan hasil

belajar yang positif, pengembangan kepemimpinan yang efektif, dan pemeliharaan komunitas yang kohesif dan mendukung bagi pendidik dan siswa. Dalam memahami seluk-beluk jalinan budaya ini, pemangku kepentingan pendidikan dapat membuka kunci untuk menciptakan lingkungan tempat pembelajaran kolaboratif tumbuh subur, kepemimpinan berkembang, dan rasa memiliki meresapi perjalanan pendidikan. (Glushneva, 2023; Miller & Khatib, 2023).

Dalam pengembaraan ilmiah yang disajikan dalam artikel ini, kami memulai eksplorasi bibliometrik yang komprehensif, sebuah perjalanan intelektual yang dirancang untuk mengungkap jalinan rumit tren penelitian global dan wawasan seputar budaya organisasi dalam lembaga pendidikan. Dengan memanfaatkan kekuatan bibliometrik—analisis kuantitatif yang ketat terhadap publikasi ilmiah—kami berupaya memetakan lanskap intelektual yang luas, secara sistematis menerangi kontur pengetahuan dalam domain ini. (Pham-Duc dkk., 2022; Wahid dkk., 2023).

Saat kita mendalami pencarian bibliometrik ini, tujuan kita bukan hanya untuk mengakui kontribusi masa lalu tetapi juga untuk mengungkap tema-tema yang muncul yang membentuk narasi saat ini. Dengan menguraikan pola, tren, dan pasang surut intelektual, kami berusaha untuk menawarkan pandangan menyeluruh tentang bagaimana pemahaman budaya organisasi dalam lembaga pendidikan telah berkembang, mengidentifikasi kekuatan pendorong yang mendorong perkembangannya. Intinya, perjalanan bibliometrik ini adalah kompas ilmiah, yang membimbing kita melalui kompleksitas penelitian budaya organisasi dalam pendidikan, memungkinkan kita untuk mensintesis pengetahuan, dan menyediakan landasan untuk eksplorasi dan wacana masa depan dalam bidang yang terus berkembang ini.

Dalam pencarian ilmu pengetahuan, analisis bibliometrik ini berfungsi sebagai kompas, menavigasi melalui hampan literatur akademis yang luas (De Rezende dkk., 2018). Melalui pemeriksaan sistematis, buku ini bertujuan untuk menjelaskan evolusi

pemikiran, persimpangan dengan bidang terkait, dan lintasan penelitian terkini dalam memahami dan meningkatkan budaya organisasi dalam lingkungan pendidikan. Dengan mensintesis kekayaan informasi ini, kami berusaha untuk berkontribusi tidak hanya pada dialog ilmiah tetapi juga pada aplikasi praktis yang dapat bermanfaat bagi para pendidik, administrator, dan pembuat kebijakan di seluruh dunia.

B. Metode Penelitian

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan studi bibliometrik. Studi bibliometrik berfungsi untuk membangun fondasi yang kuat untuk memajukan bidang penelitian tertentu dengan cara yang bermakna dan proaktif. Studi ini menawarkan kepada para peneliti kapasitas untuk (i) memperoleh gambaran umum yang komprehensif tentang bidang tersebut, (ii) memahami pengetahuan atau kesenjangan penelitian yang ada, (iii) menghasilkan ide-ide baru dan kreatif untuk penyelidikan lebih lanjut, dan (iv) mengidentifikasi kontribusi

potensial terhadap bidang tersebut.(Donthu dkk., 2021).

Studi ini menggunakan basis data dari Scopus untuk melakukan analisis bibliometrik pada publikasi yang terkait dengan Budaya Organisasi dalam Pendidikan. Pemilihan Scopus didukung oleh beberapa alasan yang kuat: pertama, Scopus mengindeks sejumlah besar jurnal ilmiah di berbagai disiplin ilmu, termasuk sains, teknologi, kedokteran, ilmu sosial, serta seni dan humaniora. Cakupan yang luas ini memastikan bahwa para peneliti dapat mengakses beragam literatur yang relevan dengan bidang studi mereka. Kedua, basis data tersebut menawarkan alat pencarian dan analisis yang canggih yang memungkinkan para peneliti untuk menyempurnakan pencarian mereka, melacak tren, dan menghasilkan indikator bibliometrik. Alat-alat ini berkontribusi pada efisiensi dan ketepatan analisis bibliometrik.(Pham-Duc dkk., 2022; Rejeb dkk., 2023).

Pengumpulan Data

Seperti yang disebutkan di atas, data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari database Scopus (<https://www.scopus.com>). Sejumlah studi perbandingan telah dilakukan

pada basis data utama, yang menunjukkan bahwa Web of Science (WOS) dan Scopus menghasilkan hasil bibliometrik yang sebanding dengan tingkat konsistensi yang tinggi. Khususnya, Scopus dikenal karena cakupan publikasinya yang lebih luas dan susunan data bibliometrik terkait yang lebih luas dibandingkan dengan basis data lain.(Archambault dkk., 2016)Meningat pertimbangan ini, kami memilih untuk mengekstrak dokumen-dokumen terkait dari basis data Scopus untuk memudahkan penyelidikan penelitian kami.

Strategi Pencarian

Untuk menemukan beberapa literatur spesifik yang relevan dengan istilah penelitian kami yaitu Budaya dalam organisasi pendidikan, kami menggunakan operator Boolean sebagai strategi pencarian. Strategi pencarian untuk basis data Scopus adalah sebagai berikut:

```
( TITLE ( culture ) AND TITLE  
  ( "Education" OR "School" ) )  
  AND ( LIMIT-TO ( SUBJAREA  
    , "SOC" ) ) AND ( LIMIT-TO ( DOCTYPE  
    , "ar" ) ) AND ( LIMIT-TO ( LANGUAGE  
    , "English" ) ) AND ( LIMIT-TO ( SRCTYPE  
    , "j" ) )
```

Selain strategi pencarian yang digunakan, dalam penelitian kami kami juga menggunakan kriteria

inklusi dan eksklusi untuk mengurutkan artikel dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Inklusi

Kategori	Keterangan
Tahun Terbit	Tahun 2010-2023
Tipe Artikel	Artikel
Bahasa	Bahasa Inggris
Bidang Studi	Ilmu Sosial
Jenis Sumber	Jurnal

Manajemen Data

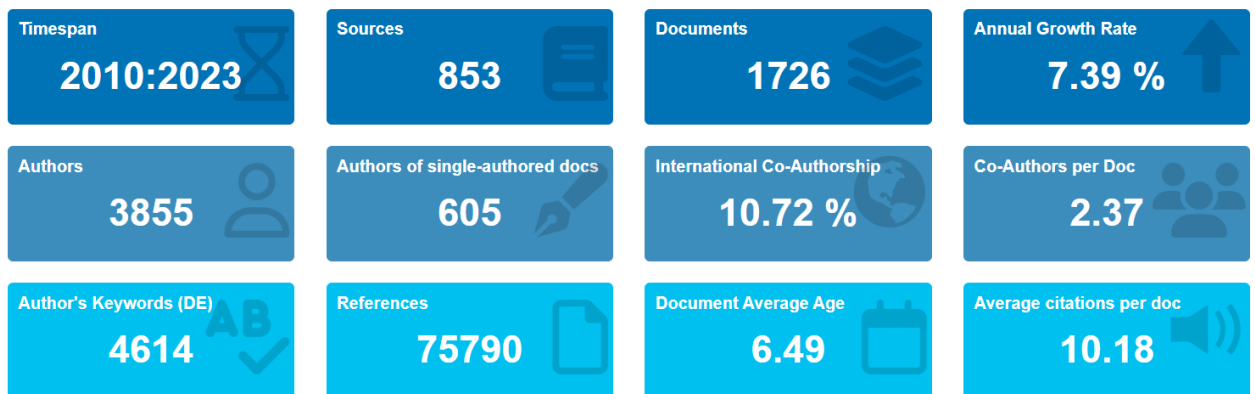
Sebanyak 1.726 catatan dari Scopus berhasil diambil. Catatan-catatan ini kemudian diunduh ke dalam Format SCV dan dikonsolidasikan berdasarkan kriteria pengecualian yang ditetapkan. Untuk memproses informasi guna mendapatkan wawasan kuantitatif dan kualitatif, Biblioshiny dan VOSviewer yang telah diatur sebelumnya digunakan, yang memungkinkan pembuatan berbagai visualisasi seperti kemunculan kata kunci secara bersamaan, Topik Tren, kepenulisan bersama, kutipan, dan kutipan bersama yang diperoleh dari data bibliografi. Visualisasi ini mengungkap produktivitas, dampak, dan hubungan di antara para penulis.

Hasil dan Pembahasan

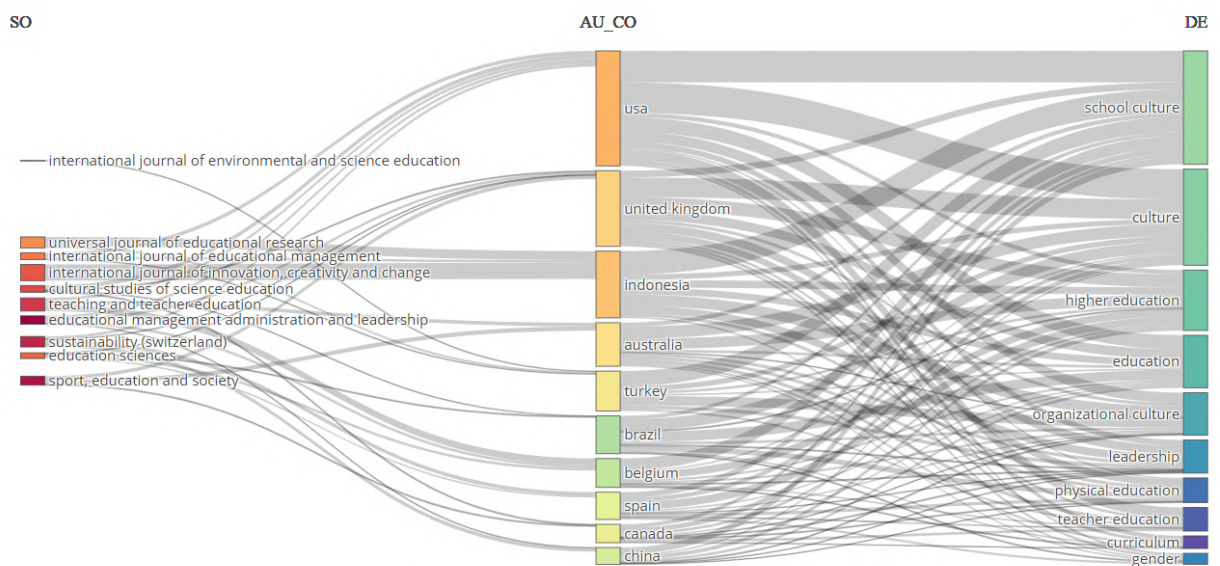
Informasi Utama dan Plot Tiga Bidang

Gambar 1 Menunjukkan informasi utama tentang Budaya Organisasi dalam Perspektif Organisasi Pendidikan. Penelitian ini menyusun kumpulan data komprehensif yang terdiri dari total 1.726 artikel. Hebatnya, tingkat pertumbuhan tahunan publikasi menunjukkan peningkatan yang stabil sebesar 7,93%. Jumlah kumulatif penulis yang terlibat dalam penelitian ini mencapai 3.885, dan penelitian ini diambil dari 853 sumber jurnal yang berbeda. Selama periode 2010 hingga 2023, sejumlah besar 75.790 ulasan tercakup dalam kumpulan data, yang mencerminkan cakupan dan

kedalaman literatur yang dikumpulkan.



Gambar 1. Informasi Utama



Gambar 2. Plot tiga bidang dari 10 Jurnal, Negara, dan Kata Kunci Teratas

Gambar 2 di atas menunjukkan diagram tiga bidang yang menunjukkan korelasi dalam sepuluh jurnal, negara, dan kata kunci teratas. Analisis data mengungkapkan bahwa kontributor utama dalam hal publikasi

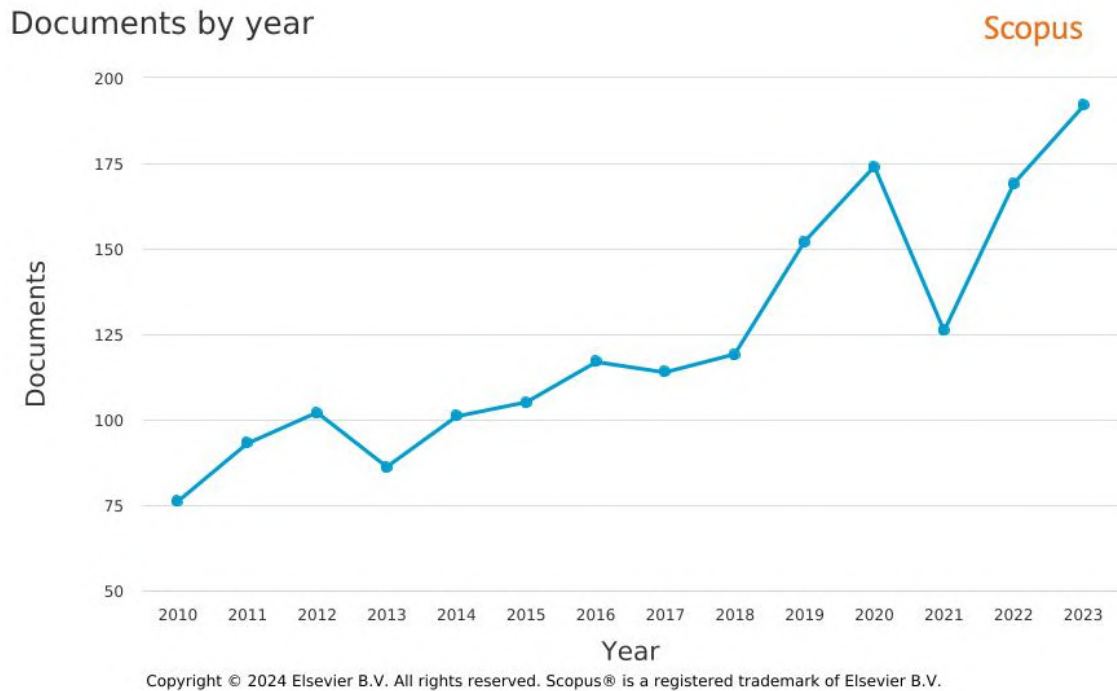
artikel tentang topik ini sebagian besar berasal dari AS, Inggris, dan Indonesia. Selain itu, jurnal tertentu, seperti Jurnal Internasional Inovasi Kreatif dan Perubahan, menonjol karena menerbitkan sejumlah besar

artikel tentang subjek tersebut. Kemunculan kata kunci seperti "budaya sekolah" dan "pendidikan tinggi" yang berulang menunjukkan fokus penelitian yang lazim dalam lembaga pendidikan, khususnya di sekolah dan universitas. Tren ini menggarisbawahi keterlibatan signifikan para peneliti dari AS, Inggris, dan Indonesia dalam mengeksplorasi dan berkontribusi pada wacana tentang budaya organisasi dalam lingkungan pendidikan.

Tren Publikasi

Popularitas dan kemajuan bidang tertentu dapat diukur melalui kuantitas dan lintasan publikasi, aspek penting dari analisis bibliometrik. Gambar 3 menggambarkan tren peningkatan yang jelas dalam jumlah publikasi tahunan yang terkait dengan Budaya Organisasi dalam Perspektif Organisasi Pendidikan sepanjang tahun publikasi dari 2010 hingga 2023.

Jika mencermati gambar yang diberikan, jelaslah bahwa publikasi yang berkaitan dengan budaya organisasi dalam pendidikan menunjukkan lintasan peningkatan yang konsisten dari tahun ke tahun, mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan 192 publikasi. Titik terendah dalam publikasi terjadi pada tahun 2010, dengan total 76 publikasi, yang menunjukkan fluktuasi yang nyata selama bertahun-tahun. Sebuah anomali yang menarik muncul pada tahun 2021, di mana jumlah publikasi mencapai 126. Masuk akal bahwa penyimpangan ini dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti pandemi Covid-19 global. Selama periode ini, pergeseran signifikan dalam fokus peneliti terhadap topik terkait Covid mungkin telah memengaruhi lanskap penelitian secara keseluruhan, mengalihkan perhatian dari subjek tradisional ke eksplorasi hubungan antara pandemi dan berbagai bidang tematik, termasuk budaya organisasi dalam pendidikan. (Damayanti dkk., 2023; Hamidah dkk., 2020; Sarea, 2020).



Gambar 3. Pertumbuhan Publikasi Tahunan

Publikasi Artikel

Agregasi artikel yang dipublikasikan berfungsi sebagai lensa yang mengungkap, menyoroti kontributor utama yang muncul dari berbagai negara, kawasan, dan lembaga. Seperti yang diilustrasikan pada Gambar 4, daftar 10 negara paling produktif terungkap. Yang paling utama di antara mereka adalah Amerika Serikat, dengan 437 artikel yang luar biasa, diikuti oleh Inggris dengan 160 artikel dan Australia dengan 125 artikel. Mengamankan posisi keempat adalah Indonesia, memberikan kontribusi signifikan

dengan 103 artikel. Kumpulan data ini menggarisbawahi semangat berkelanjutan minat penelitian dalam topik ini, menandakan daya tariknya yang abadi untuk eksplorasi dan studi mendalam.

Pemeriksaan data yang lebih cermat mengungkapkan bahwa Amerika Serikat, sebagai kontributor utama, mempertahankan keunggulan substansial dengan 437 artikel, yang menegaskan perannya yang penting dalam membentuk wacana tentang subjek tersebut. Posisi selanjutnya yang dipegang oleh Inggris, Australia,

dan Indonesia semakin menyoroti sifat global dari penelitian ini.

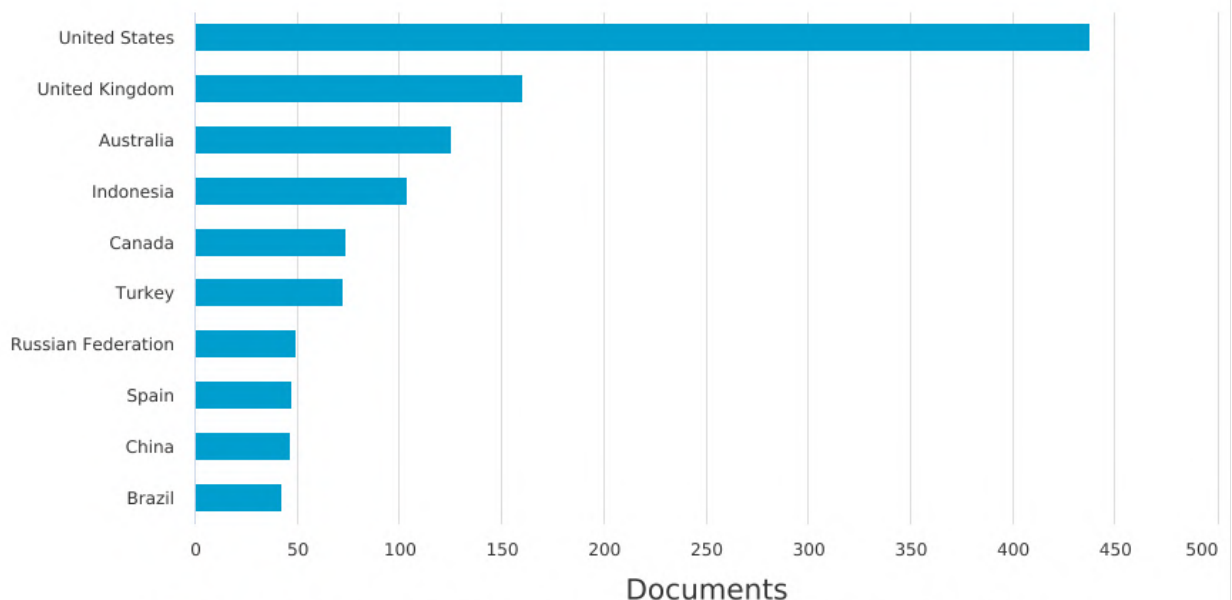
Analisis komparatif dengan tingkat publikasi yang digambarkan pada Gambar 3 menonjolkan daya tarik topik yang abadi dalam ranah pendidikan. Perhatian yang terus menerus yang diperolehnya dari para peneliti di berbagai perspektif

menggarisbawahi ketahanan dan relevansinya. Hal ini tidak hanya membuktikan signifikansinya yang berkelanjutan tetapi juga menunjukkan lanskap yang dinamis, yang mendorong penyelidikan dan eksplorasi berkelanjutan terhadap medan tematik ini dalam konteks pendidikan.

Documents by country or territory

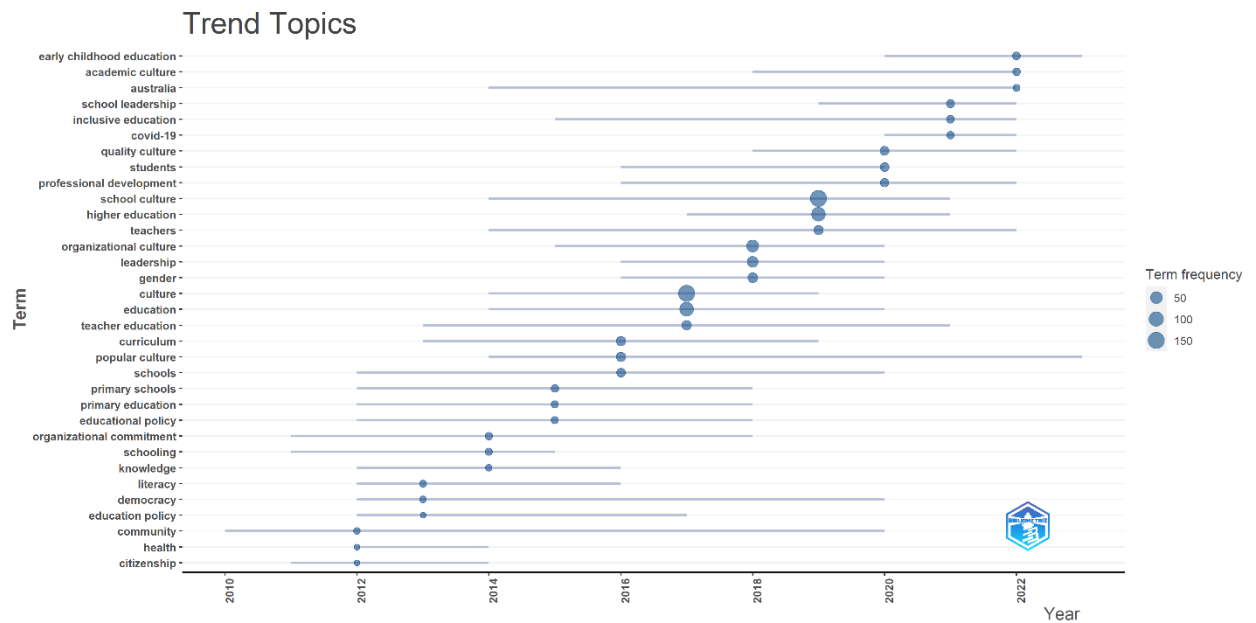
Scopus

Compare the document counts for up to 15 countries/territories.



Copyright © 2024 Elsevier B.V. All rights reserved. Scopus® is a registered trademark of Elsevier B.V.

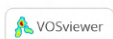
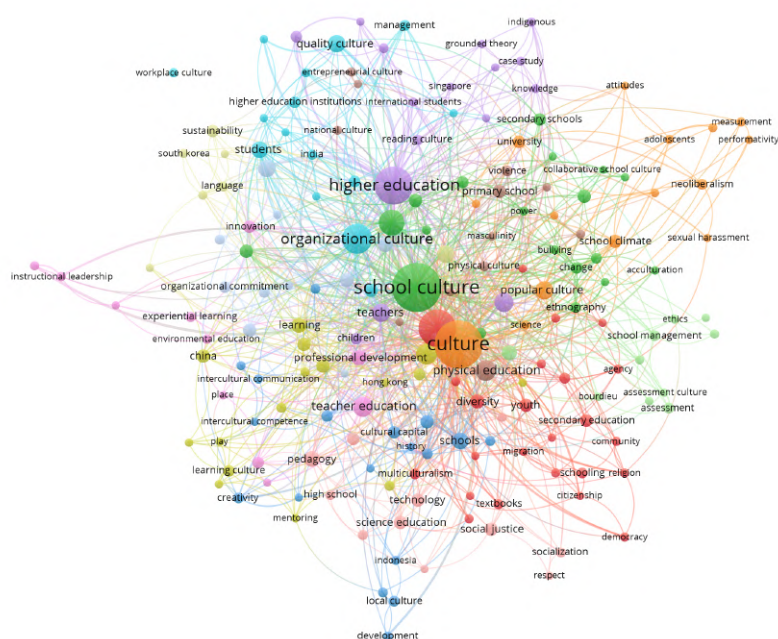
Tren Penelitian



Visualisasi Peta Penelitian

Untuk menggambarkan secara visual temuan penelitian yang diperoleh dari data yang diperoleh, kami menggunakan VOSviewer sebagai alat untuk menggambarkan pemetaan topik ini. VOSviewer, perangkat lunak yang sering digunakan dalam penelitian bibliometrik, memfasilitasi visualisasi dan pemetaan data penelitian berdasarkan jaringan yang ada. Dalam studi ini, analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer untuk menganalisis dan memvisualisasikan penelitian yang terkait dengan perencanaan strategis secara komprehensif. (Hamidah dkk., 2020; van Eck & Waltman, 2010)

Dalam aplikasi VOSviewer, tiga jenis pemetaan atau visualisasi yang berbeda dimungkinkan: Visualisasi Jaringan, Visualisasi Hamparan, dan Visualisasi Kepadatan. Pemetaan awal yang dilakukan dalam penelitian ini melibatkan Visualisasi Jaringan, di mana setiap item digambarkan oleh labelnya dalam bentuk lingkaran. Ukuran label dan lingkaran suatu item ditentukan oleh bobot item tersebut. Label dan lingkaran yang lebih besar menunjukkan bobot yang lebih tinggi untuk item tersebut. Secara umum, kedekatan antar item menandakan kekuatan koneksinya. Semakin dekat jarak antar item, semakin kuat koneksinya, sehingga menciptakan representasi visual dari hubungan dalam data penelitian.



D. Kesimpulan

Hasil studi bibliometrik ini menggarisbawahi peningkatan terus-menerus dalam publikasi yang membahas subjek budaya organisasi dalam pendidikan perfektif. Peningkatan berkelanjutan ini menandakan signifikansi topik yang abadi, menggambarkannya sebagai titik fokus yang terus menarik minat penelitian yang substansial. Data untuk analisis bibliometrik ini diambil dari Scopus, yang mencakup pencarian komprehensif yang menghasilkan 1.726 artikel yang tersebar di 853 jurnal. Hasil pemetaan analisis ini mengungkap tema-tema utama dalam lanskap penelitian.

Bidang investigasi yang penting meliputi budaya, budaya sekolah, pendidikan tinggi, gender, kurikulum, dan pengembangan profesional. Tema-tema ini muncul sebagai pilar utama dalam eksplorasi ilmiah budaya organisasi dalam pendidikan perfektif. Negara-negara yang berkontribusi signifikan terhadap wacana tentang topik ini termasuk Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan Indonesia. Negara-negara ini menonjol sebagai kontributor utama, yang menegaskan peran substansial mereka dalam membentuk percakapan ilmiah seputar budaya organisasi dalam pendidikan perfektif.

Dengan mencermati tren penelitian yang diproyeksikan, diantisipasi bahwa budaya akademis dan anak usia dini akan menjadi pusat perhatian pada tahun 2023. Wawasan berwawasan ke depan ini memberikan gambaran sekilas tentang lanskap penelitian yang terus berkembang, yang menandakan bidang-bidang yang semakin diminati dan potensi eksplorasi dalam bidang budaya organisasi dalam pendidikan perfektif untuk tahun mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, BK (2023). Onboarding, Orientasi, dan Mentoring sebagai Proses Pembentukan Budaya: Sebuah Autoetnografi Ras tentang Perlawanan dalam Administrasi Pendidikan Tinggi. *Qualitative Inquiry*, 29(7), 825 – 839.
<https://doi.org/10.1177/10778004221144072>
- Archambault, L., Kennedy, K., Shelton, C., & ... (2016). Kemajuan bertahap: Menelaah kembali pengalaman lapangan dalam konteks pembelajaran daring K-12 di Amerika Serikat. ... *Pembelajaran Daring*
<https://www.learntechlib.org/p/174116/>
- Crippen, C. (2012). Meningkatkan kepemimpinan-pengikut yang autentik: Memperkuat hubungan sekolah. *Manajemen dalam Pendidikan*, 26(4), 192 – 198.
<https://doi.org/10.1177/0892020612439084>
- Damayanti, S., Sumaedi, S., & Astrini, N. (2023). Studi tentang usaha rintisan selama pandemi COVID-19: studi bibliometrik. *Competitiveness Review: Jurnal Bisnis Internasional*, sebelum dicetak (ahead-of-print).
<https://doi.org/10.1108/CR-12-2022-0183>
- De Rezende, LB, Blackwell, P., & Pessanha Gonçalves, MD (2018). Fokus Penelitian, Tren, dan Temuan Utama tentang Kompleksitas Proyek: Analisis Jaringan Bibliometrik dari 50 Tahun Penelitian Kompleksitas Proyek. *Project Management Journal*, 49(1), 42–56.
<https://doi.org/10.1177/875697281804900104>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, WM (2021). Cara melakukan analisis

- bibliometrik: Tinjauan dan panduan. *Jurnal Riset Bisnis*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Glushneva, I. (2023). Pendidikan sentimental lintas batas: Sinetron Hindi dan budaya penerjemahan di Web Russophone. *Studi Media Feminis*. <https://doi.org/10.1080/14680777.2023.2231653>
- Hamidah, I., Sriyono, S., & Hudha, MN (2020). Analisis Bibliometrik Penelitian Covid-19 Menggunakan VOSviewer. *Jurnal Sains dan Teknologi Indonesia*, 5(2), 209–216. <https://doi.org/10.17509/ijost.v5i2.24522>
- Holm, S., & Tolstrup, J. (2018). PASS: Pencegahan berbasis sekolah yang mengatasi kepercayaan terkait budaya ganja*. *Narkoba: Pendidikan, Pencegahan dan Kebijakan*, 25(2), 164 – 172. <https://doi.org/10.1080/09687637.2016.1179720>
- Miller, GE, & Khatib, SM (2023). Menghormati Beragam Budaya Melalui Pendekatan Literasi Keluarga yang Membangun Kemitraan Keluarga, Sekolah, dan Komunitas. *Reading Teacher*, 76(5), 586 – 593. <https://doi.org/10.1002/trtr.2181>
- Or, MH, & Berkovich, I. (2023). Pengambilan keputusan partisipatif di sekolah-sekolah dalam budaya individualis dan kolektivis: Politik mikro di balik kepemimpinan terdistribusi. *Administrasi Manajemen Pendidikan dan Kepemimpinan*, 51(3), 533 – 553. <https://doi.org/10.1177/17411432211001364>
- Pham-Duc, B., Tran, T., Huu Hoang, D., & Bao Do, C. (2022). Literatur ilmiah global tentang pengembangan sumber daya manusia: analisis bibliometrik menggunakan basis data Scopus. *European Journal of Training and Development*. <https://doi.org/10.1108/EJTD-01-2022-0004>
- Rejeb, A., Rejeb, K., Appolloni, A., Kayikci, Y., & Iranmanesh, M. (2023). Lanskap penelitian pengadaan publik: analisis bibliometrik dan pemodelan topik berdasarkan Scopus. *Jurnal Pengadaan Publik*, sebelum cetak (ahead-of-print).

- <https://doi.org/10.1108/JOPP-06-2022-0031>
- Sarea, A. (2020). Tinjauan bibliometrik tentang COVID-19 dan penelitian akuntansi. *Jurnal Kepatuhan Investasi*, 21(4), 203–207. <https://doi.org/10.1108/JOIC-10-2020-0036>
- Steilen, M. (2023). Budaya Sopan, Pendidikan Hukum, dan Kontroversi Konstitusional di Virginia Awal Nasional. *Tinjauan Hukum dan Sejarah*, 41(4), 709 – 744. <https://doi.org/10.1017/S0738248023000378>
- Sun, Y., & Gao, F. (2019). Menjelajahi peran pemimpin sekolah dan guru dalam penerapan kelas terbalik di seluruh sekolah: Dinamika sekolah dan budaya institusional. *British Journal of Educational Technology*, 50(3), 1241 – 1259. <https://doi.org/10.1111/bjet.12769>
- van Eck, NJ, & Waltman, L. (2010). Survei perangkat lunak: VOSviewer, program komputer untuk pemetaan bibliometrik. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Wahid, R., Shukri, S., & Ahmad, MZ (2023). Analisis bibliometrik tentang tren, arah, dan pelaku utama studi hubungan internasional. *Jurnal Studi Internasional*, 19. <https://doi.org/10.32890/jis2023.19.1.8>
- Westerlund, H., & Partti, H. (2018). Pembawa budaya kosmopolitan sebagai aktivis: Berjuang untuk inklusi gender dalam pendidikan musik Nepal. *Jurnal Internasional Pendidikan Musik*, 36(4), 533 – 546. <https://doi.org/10.1177/0255761418771094>